

ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA
PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) AIR NAPAL
KABUPATEN BENGKULU UTARA PROVINSI BENGKULU

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF FACILITIES AND PROBLEMS
NAPAL FISH LANDING BASE (PPI).
NORTH BENGKULU DISTRICT, BENGKULU PROVINCE

Zulfian Marpaung dan Yuspardianto
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email : zulfianmarpaung377@gmail.com, yuspardianto@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Based on the technical requirements, PPI Air Napal has been able to serve fishing activities and has exceeded both technical and operational requirements. The technical requirements have been met with complete basic facilities; functional and supporting. While the operational requirements are capable of landing 6 tons of fish per day if the operating day is 360 days; but due to the westerly wind and the need to maintain the ship's engine, with 300 days of operation it can land as much as 7 tons of fish per day.

Keyword: Facilities And Problems, PPI Air Napal

PENDAHULUAN

Untuk mengelola Pelabuhan Perikanan dibentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berlokasi di Desa Pasar Palik, Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, secara geografis terletak pada posisi antara 2°15'-4° LS dan 101°32' - 102° 8' BT. Kondisi perairan / kolam pelabuhan di Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal secara teknis cukup strategis, peraiannya tenang tidak terpengaruh gelombang sepanjang tahun, karena terletak di sungai yang terlindung oleh pengaruh gelombang Samudera Indonesia di depan muara sungai. Luas wilayah secara keseluruhan wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan di Air Napal adalah seluas 2.005,61 ha terdiri dari Wilayah Kerja Daratan 1,01 ha. Wilayah Kerja Perairan dikolam pelabuhan berbentuk sungai dan muara 7,89 ha. Wilayah Pengoperasian Daratan seluas 363,85 ha dan Wilayah Pengoperasian Perairan 1.632,86 ha. (1)

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang analisis tingkat pemanfaatan fasilitas dan permasalahannya di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, agar dalam pengembangan akan lebih menjamin pelaksanaan kegiatan di Pelabuhan Perikanan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yaitu Survei

Langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas di PPI Air Napal. Yang menjadi objek utama dalam hal ini adalah pemanfaatan fasilitas dalam menunjang aktivitas di PPI Air Napal. Aspek pemanfaatan fasilitas yang dimaksud adalah ketersediaan fasilitas yang menunjang aktivitas di PPI Air Napal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal terdiri dari fasilitas dasar; fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

Tabel 1. Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal

No	Nama Fasilitas	Volume
A	FASILITAS POKOK	
1	Dermaga	128 M
2	Revetment	150 M
3	Break Water Section Batu Kosong	434 M
4	Jalan lingkungan	200 M
B	FASILITAS FUNGSIONAL	
1	TPI	120 M2
2	Pos Pengawas	48 M
3	Dock Slip Way	2 Unit
4	Instalasi BBM	1 Unit
5	Instalasi Air Bersih	1 Unit
6	Instalasi Listrik	1 Unit
7	Drainase	86 M

Sumber : (2)

Berdasarkan persyaratan teknis diatas, PPI Air Napal sudah mampu melayani kegiatan perikanan serta sudah melampaui baik persyaratan teknis dan operasional. Untuk persyaratan teknis sudah dipenuhi dengan

kelengkapan fasilitas pokok; fungsional dan penunjang. Sedangkan persyaratan operasional sudah mampu mendaratkan ikan sebanyak 6ton per hari jika hari operasi 360 hari; tetapi adanya angin barat dan perlu pemeliharaan mesin kapal maka dengan 300 hari operasi dapat mendaratkan ikan sebanyak 7 ton per hari.

Analisis Kebijakan PPI Air Napal

Sebagai sarana Fishing Port bagi kapal – kapal nelayan, PPI Air Napal akan diarahkan sebagai pelabuhan yang mampu melayani dan memfasilitasi kebutuhan melaut bagi nelayan, sehingga dimasa yang akan datang di harapkan dapat mendongkrak pertumbuhan perekonomian masyarakat Bengkulu Utara di sektor Kelautan dan Perikanan. Adapun kebijakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pelelangan ikan diperkuat di bawah pengelolaan Dinas Kabupaten

Sistem pelelangan dan pembongkaran ikan yang efektif dan efisien merupakan salah satu gambaran keberhasilan suatu pelabuhan. Disamping itu diperlukannya peran aktif Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan pemasaran dan upaya peningkatan pendapatan. Selain peran aktif pemerintah dibutuhkan juga kerja sama antara Pemerintah, nelayan dan stakeholder lainnya sebagai penyalur dan penyuplai kebutuhan dan pengeluaran yang sebagai kebutuhan primer bagi nelayan. Juga sangat perlu diadakannya koperasi bagi nelayan yang merupakan keanggotaannya berasal dari nelayan itu juga yang dapat mempermudah nelayan untuk mendapatkan pinjaman modal.

b. Meningkatkan pelayanan jasa pelabuhan yang lebih profesional

Untuk meningkatkan semua kegiatan dan sarana prasarana yang ada di pelabuhan juga harus ada peningkatan pelayanan baik bagi nelayan, penampung ikan (tengkulak) maupun pengunjung lainnya yang menggantungkan hidupnya di pelabuhan. Peningkatan pelayanan tersebut memungkinkan melalui berbagai jenis pelayanan yang dilakukan berikan oleh pihak pelabuhan perikanan antara lain dapat mengarah kepada peningkatan hasil tangkapan sebagai berikut :

- Biaya operasi dan perizinan yang lebih rendah dan mudah
- Pengamanan dan penjagaan

c. Menjadikan PPI Air Napal menjadi Pusat Industri Perikanan di Kabupaten Bengkulu Utara

Dengan adanya industri Pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan, maka akan meningkat

pula tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan dan jumlah kunjungan ke pelabuhan, baik melalui darat maupun laut. Kebijakan ini juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Air Napal.

Untuk pengembangan pelabuhan kedepannya juga perlu dikaji tentang masalah persepsi, peran dan pengaruh terhadap sosial dan ekonomi dengan adanya PPI Air Napal. Sejalan dengan (3) pembangunan perikanan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan manusia khususnya para petani dan nelayan ikan, membuka kesempatan kerja dan meningkatkan sumber pendapatan bagi devisa negara, salah satu sarana pendukung dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya pelabuhan perikanan

KESIMPULAN

Berdasarkan persyaratan teknis, PPI Air Napal sudah mampu melayani kegiatan perikanan serta sudah melampaui baik persyaratan teknis dan operasional. Sedangkan persyaratan operasional sudah mampu mendaratkan ikan sebanyak 6 ton per hari jika hari operasi 360 hari; tetapi adanya angin barat dan perlu pemeliharaan mesin kapal maka dengan 300 hari operasi dapat mendaratkan ikan sebanyak 7 ton per hari.

Strategi pemanfaatan dan pengembangan PPI Air Napal merupakan nilai yang baik. Strategi tersebut menggunakan strategi kekuatan (internal) untuk meningkatkan peluang (eksternal) yang terdapat pada PPI Air Napal. Nilai 0,3 pada kekuatan dan nilai 0,4 pada peluang berada pada titik kuadran I yang menggambarkan pada posisi yang sangat menguntungkan untuk dilakukan pengembangan. Strategi tersebut dapat mendukung tingkat pengoptimalan pemanfaatan fasilitas dan kebijakan pemerintah dan instansi terkait dalam pengembangan PPI Air Napal.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Utara, 2021. Laporan Tahunan Dalam Angka Tahun 2021
- (2) PPI Air Napal, 2021. Laporan Tahunan Dalam Angka Tahun 2021
- (3).Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan.

